

NOTULENSI RAPAT

Agenda : Pansus Pelabuhan Ambarawang
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 205
Pukul : 14.00 Wita s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat PT Pelindo Balikpapan
Pimpinan Rapat : Junadi (Wakil Ketua DPRD Kab Kutai Kartanegara)
Peserta Rapat :
- Anggota DPRD Kab Kutai Kartanegara
- PT Pelindo Balikpapan
- SPMP Pelindo
- Sekretaris KKT
- PT Tunggang Parangan
- Sekwan DPRD Kab Kutai Kartanegara
- Staf DPRD Kab Kutai Kartanegara
- Tenaga Ahli DPRD Kab Kutai Kartanegara

Pembukaan	
Pak Suhardi Hamid PT Pelindo Balikpapan	<ul style="list-style-type: none">- Kita PT Pelindo Balikpapan kebetulan bermitra dengan PT Tunggang Parangan,- PT Pelindo setelah Merger ada memiliki 4 Regional- Fokus layanan bisnis Pelindo, Layanan Petikemas, Layanan Non Petikemas, Logistic & Hinterland, Marine & Equipment- Di Balikpapan ada 2 pelabuhan Semayang dan Kampung Baru- Service Fasilitas 6 Mooring Service, 21 Pilote Certified, 5 unit pilot boat.- Bentang Panjang dermagan 489 Meter, Lapangan penumpukan 20.681 meter.- Wilayah kerja potensial PT Pelindo sampai dengan pulau balang, setelah itu sudah masuk ke IKN dan ada otoritas yang melakukan pemanduan nya.- Posisi PT Pelindo pada saat ini bukan dibawah BUMN lagi karena saham BUMN hanya sisa 10% sisanya dipegang oleh Danantara (90%)

	<ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan usaha petikemas naik 5% -10% setiap tahunnya - Pemprov kaltim menawarkan kerjasama dengan PT Pelindo dengan posisi saham 50%-50%
Pak Junadi (Wakil Ketua DPRD Kab Kukar)	<ul style="list-style-type: none"> - Kedatangan kami ke PT Pelindo ini kami ingin mendapatkan informasi terkait mekanisme pengelolaan Pelabuhan, karena kedepannya pelabuhan yang telah dibangun oleh Pemda Kukar akan di kelola oleh PT Tunggang Parangan - Seperti yang bapak sampaikan bahwa Pelabuhan semayang ini sudah kredit maka dengan adanya Pelabuhan ambarawang ini bisa mengurangi kredit Pelabuhan Semayang -
Pak Suhardi Hamid PT Pelindo Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2019 awal saya masuk ke Samarinda saya termasuk yang ditunjuk untuk melakukan pengelolaan Pelabuhan Ambarawang. - Pada tahun 2019 kami menghitung perbaikan konstruksi struktur Pelabuhan ambawarang perlu biaya sebesar 150 Milyar - Kita manfaatkan lapangan nya sebagai Stockpile, Cuma yang menjadi pertanyaan ini lahan APBN - Kemudian pembuatan kompayer tapi bukan diatas dermaga tapi disamping dermaga - Kondisi cuaca arah angin diwilayah Pelabuhan Ambarwang sangat beresiko - Untuk Pelabuhan Ambarawang, lebih potensi Pelabuhan Batu Bara, namun tidak untuk petikemas, karena sudah ada Pelabuhan petikemas di Palaran dan Balikpapan namun tergantung Kementerian Perhubungan, namun pendapat saya lebih cocok untuk stopfile, karena untuk petikemas

	<p>sangat beresiko karena kondisi Pelabuhan jika ada angin kencang agak goyang dermaganya, pada intinya peluang itu ada namun perlu ada pembenahan infrastruktur dermaga.</p>
Pak Budiman (Anggota DPRD Kab Kutai Kartanegara)	<ul style="list-style-type: none"> - Kedepannya aset Pelabuhan Ambarawang akan kita lakukan penyertaan modal aset ke PT Tunggang Parangan; - Rencana awal Pelabuhan Ambarawang ini dipergunakan untuk kegiatan batu bara PT Singlurus dengan berjalan nya waktu ternyata PT Singlurus sudah ada memiliki jeti sendiri - Problem dari Pelabuhan Ambarawang ini jika untuk kegiatan petikemas adalah jalannya terlalu kecil sehingga tidak bisa secara optimal untuk lalulalang mobil truk, kemudian kepemilikan lahan Pemda Kukar ada di wilayah laut sedangkan wilayah daratnya dimiliki Kementerian Perhubungan - Pemda Kukar Sudah mengeluarkan anggaran sebesar 344 Milyar untuk pembangunan Pelabuhan Ambarawang, namun belum dapat di optimalkan untuk PAD Kab Kukar. - Pada saat ini sebenarnya ada jalan penghubung namun jadi pertimbangan karena jalan tersebut masih dalam keadaan pengerasan
Heri Asdar (Anggota DPRD Kab Kukar)	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan kita terkait dengan Pelabuhan Ambarawang ini untuk menggali PAD Pemda Kukar karena sudah mengeluarkan anggaran besar untuk pembangunnya, harapan nya dari anggaran yang ada, dapat PAD untuk Kab Kukar - Harapan kita dalam proses pengelolaannya dibantu oleh PT Pelindo agar dapat berjalan dengan baik dan terarah proses pelaksaaannya, karena kedepannya

	<p>kita akan menyerahkan ke PT Tunggang Parangan untuk pengelolaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> -
PakNasrullah (Anggota DPRD Kab Kukar)	<ul style="list-style-type: none"> - Kebetulan saya dapil dan orang asli di wilayah pelabuhan Ambarawang - Betul yang disampaikan bahwa struktur dermaga goyang dan akses jalan juga sangat sempit - Pelabuhan Ambarawang masuk ke wilayah IKN namun tujuan kita bagaimana caranya anggaran yang sudah masuk ke Pelabuhan Ambarawang dapat kembali ke Pemda Kukar - BUP (Badan Usaha Pelabuhan) untuk disekitar wilayah Pelabuhan Ambarawang tidak ada kegiatan BUP -
Bu Farida (Ketua Pansus)	<ul style="list-style-type: none"> - Kebetulan saya juga bagian dari Samboja Barat yang dekat dengan Pelabuhan Ambarawang - Pemda Kukar sudah mengeluarkan anggaran 442 Milyar dan harapan kami dari anggaran yang ada Pemda Kukar mendapatkan PAD - Hasil koordinasi dengan Badan OIKN beberapa waktu lalu pihak Badan OIKN menyampaikan untuk sementara dapat dikelola oleh Pemda Kukar selama belum ada Peraturan Presiden yang mengatur terkait IKN, karena memang secara RTRW sudah masuk wilayah IKN
Pak Oki (PT Tunggang Parangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Terkait dengan Pelabuhan Ambarawang, kami akan berdiskusi dengan PT Pelindo terkait struktur dermaga dan kami perlu datanya - Kendala Pelabuhan Ambarawang pada saat ini adalah sisi darat yang dikelola oleh PT TBS yang

	mendapatkan konsesi dari Kementerian Perhubungan
Pak Suhardi Hamid PT Pelindo Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pointer dari diskusi kita ini adalah penyelamatan aset Pemda Kutai Kartanegara - Kami akan koordinasi dengan PT Tunggang Parangan - PT TBS dapat kontrak dari Kementerian Perhubungan selama 5 tahun melalui lelang jadi bukan Konsesi - Pada intinya kami dari PT Pelindo akan mencoba membantu dengan mengumpulkan data kebetulan kami sebagai inisiatornya - Jadi jika PT TBS bisa dapat kontrak dengan Kementerian Perhubungan maka PT Tunggang Parangan juga bisa dapat kontrak dengan Kementerian Perhubungan
Pak Eka Tim Ahli Pemaksimalan Pelabuhan Ambarawang	<ul style="list-style-type: none"> - Kedepannya aset Pelabuhan akan diserahkan ke PT Tunggang Parangan - Market Pelabuhan Ambarawang terkunci pada curah kering berupa batu bara namun kita harus cari investor, yang sangat memungkinkan PT Singlurus, kerjasama oleh PT Tunggang Parangan perlu ada pendampingan oleh DPRD dan Bupati karena ini sudah kebijakan politis sehingga perlu ada intervensi dari DPRD dan Bupati karena belum ada antara PT Singlurus dengan PT Tunggang Parangan tidak memungkinkan. - Kedalaman laut di Pelabuhan hanya 4-5 lws, kedalam tersebut tidak terlalu untuk kapal bersandar.

	- Tugas saya salah satunya mencariakan Investor, salah satunya yang punya pendanaan dalam bidang Pelabuhan hanya Pelindo
PENUTUP	